

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis data penelitian tindakan kelas terdapat kesimpulan, yaitu:

1. Implementasi metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sesuai tahapan:
 - a) Penyampaian tujuan dan motivasi kepada siswa.
 - b) Pembentukan kelompok siswa.
 - c) Pemberian tugas pada setiap kelompok.
 - d) Penjelasan materi antar kelompok.
 - e) Pemberian kuis pada seluruh siswa.
 - f) Pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik.
 - g) Pemberian evaluasi dari guru.

Implementasi metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akhlak. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 10,58 dan pencapaian belajar siswa mengalami pencapaian pada setiap siklus. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 67% dan siklus II sebesar 85%. Oleh karena itu dalam penerapan metode ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18% dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan nilai $KKM \geq 75$ mencapai 85% pada akhir siklus. Hasil belajar kelompok mengalami peningkatan sebesar 8,70 atau sebesar 10,88% dari nilai yang memiliki rata-rata nilai 80 di siklus I menjadi 88,70 di siklus ke II. Pencapaian belajar kelompok di siklus I sebesar 63% dan siklus

II sebesar 100% atau adanya peningkatan sebesar 37%.

Penilaian hasil belajar siswa meliputi penilaian Kognitif melalui *pree tes*, *post tes* dan kuis, penilaian afektif melalui angket dan penilaian psikomotorik melalui hasil belajar kelompok. Hasil penelitian memperlihatkan implementasi menggunakan metode ini, yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan, yaitu:

1. Hasil belajar kognitif pada siswa pada mata pelajaran akhlak di siklus pertama dengan rata-rata nilai 81,66 siklus ke dua 92,04 atau peningkatan sebesar 10,38 atau 12,71%.
2. Hasil belajar afektif pada siswa di siklus pertama 72,72 siklus ke dua 93,18 atau peningkatan sebesar 20,46 atau 28,13%.
3. Hasil belajar psikomotorik siswa pada pembelajaran Akhlak siklus pertama 80 siklus ke dua 88,70 atau peningkatan sebesar 8,70 atau 10,87%.

B. Saran

1. Bagi guru dapat menerapkan metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD sebagai jalan alternatif metode belajar bisa memberikan sumbangan ide dan informasi pada guru PAI untuk meningkatkan nilai hasil belajar, dengan adanya metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai alat atau media bagi guru untuk mengembangkan dan melatih kemampuan siswa untuk memahami konsep belajar.
2. Bagi siswa bisa memperoleh metode yang bervariasi dan inovatif sehingga siswa antusias untuk memahami materi pelajaran melalui dirinya.
3. Pada penelitian ini dilakukan dua siklus dengan subjek berjumlah 27 siswa pada satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada permasalahan relatif signifikan diharapkan dapat melanjutkan agar

mendapatkan temuan lebih spesifik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Guru harus banyak melibatkan siswa dan memberikan stimulus, agar siswa memiliki sikap positif saat pembelajaran, oleh karena itu adanya kepercayaan siswa terhadap guru lebih tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.